

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.64%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,240—6,320).

Today's Info

- Refinancing, ANTM Peroleh USD 129 Juta
- KAEF Serap Capex 60% per September 2019
- Penjualan Mobil CARS Turun 13%
- MTLA Optimistis Kejar Target
- JV Ditunda, INAF Hanya Akan Serap Capex 15%
- Penjualan Mobil ASII Turun 8.14%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	3,880-3,960	3,640
ANTM	Spec.Buy	1,105-1,125	1,030
BTPS	Trd. Buy	3,430-3,520	3,190
TINS	Spec.Buy	1,170-1,190	1,080
SSIA	Spec.Buy	805-820	750

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.23	4,246

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
PSSI	16 Sep	EGM
PANI	17 Sep	EGM
INAF	18 Sep	EGM
GOLL	25 Sep	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

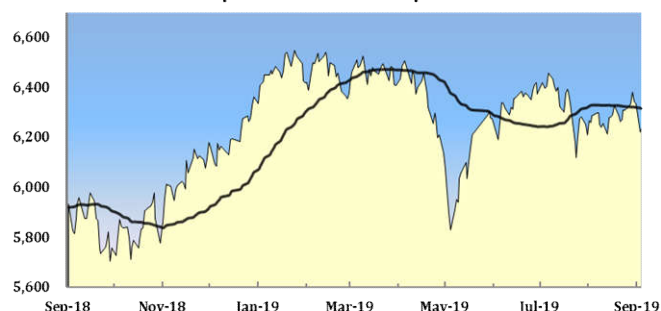
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
ATIC	426 : 100	900	24 Sep
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER

PT. Telefast Indonesia, Tbk (Kode : TFAS)

IDR (Offer)	180
Shares	416,666,500
Offer	09—11 September 2019
Listing	17 September 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	13,415	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,863	6,240	6,320
Frequency (Times)	591,058	6,205	6,350
Market Cap (Trillion IDR)	7,197	6,175	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	(338.06)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,276.63	39.94	0.64%
Nikkei	21,960.71	-40.61	-0.18%
Hangseng	26,754.12	-36.12	-0.13%
FTSE 100	7,314.05	-6.35	-0.09%
Xetra Dax	12,389.62	17.01	0.14%
Dow Jones	27,147.08	36.28	0.13%
Nasdaq	8,177.39	-8.62	-0.11%
S&P 500	3,006.73	1.03	0.03%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.60	-0.9	-1.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.11	-1.2	-2.07%
Gold Price USD/Ounce	1501.30	2.3	0.15%
Nickel-LME (US\$/ton)	17305.00	187.0	1.09%
Tin-LME (US\$/ton)	16670.00	-189.0	-1.12%
CPO Malaysia (RM/ton)	2199.00	-14.0	-0.63%
Coal EUR (US\$/ton)	62.25	-1.9	-2.96%
Coal NWC (US\$/ton)	68.80	-0.8	-1.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14065.00	-34.0	-0.24%

Reksadana

MA Mantap	1,683.2	1.29%	12.87%
MD Asset Mantap Plus	1,301.3	0.66%	-7.07%
MD ORI Dua	2,172.2	1.67%	13.23%
MD Pendapatan Tetap	1,237.3	1.20%	19.00%
MD Rido Tiga	2,441.0	1.89%	15.92%
MD Stabil	1,254.9	-0.79%	12.26%
ORI	2,046.7	-1.95%	16.28%
MA Greater Infrastructure	1,177.9	-1.25%	2.17%
MA Maxima	953.5	-1.13%	6.34%
MA Madania Syariah	1,005.6	1.76%	5.21%
MD Kombinasi	724.7	-2.03%	-6.75%
MA Multicash	1,505.9	0.58%	6.07%
MD Kas	1,613.1	0.66%	7.27%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.64%. IHSG ditutup menguat +0.64% ke level 6,276.63 dipimpin oleh sektor aneka industri (+2.7%) sedangkan sektor pertanian (-0.98%) mengalami koreksi terbesar. Saham BMRI, ASII dan SMMA menjadi market leader sedangkan saham BRPT, UNVR dan TLKM menjadi market laggard. Di sisi lain pasar saham Asia berakhir beragam saat pasar menanti keputusan suku bunga Federal Reserve AS.

Wall Street bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin setelah bank sentral AS menurunkan suku bunga acuannya untuk kedua kali sepanjang 2019. Indeks Dow Jones Industrial Average naik +0.13%, S&P 500 meningkat +0.03%. Namun Nasdaq turun -0.11%. The Fed menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin, sesuai dengan prediksi, di tengah meningkatnya risiko dan ketidakpastian yang berasal dari konflik dagang AS dan China serta kecemasan perlambatan ekonomi global. Proyeksi baru menunjukkan para pembuat kebijakan akan bertahan dalam kisaran baru suku bunganya sampai 2020. Namun Gubernur The Fed Jerome Powell mengatakan bahwa The Fed siap menjadi "agresif" jika diperlukan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,240—6,320). IHSG pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat berada di level 6,276. Kemampu indeks bergerak di atas 6,240 memberikan peluang untuk berlanjut menguat menuju gap down yang pernah terjadi di 6,320. Akan tetapi death cross yang terjadi pada MACD berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji support level 6,240. Hari diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Refinancing, ANTM Peroleh US\$129 Juta

- PT Aneka Tambang Tbk. mendapatkan suntikan dana segar senilai US\$129 juta melalui fasilitas pinjaman investasi. Dana tersebut akan digunakan perseroan untuk membiyari pinjaman yang akan jatuh tempo.
- Pada Rabu (18/9), emiten berkode saham ANTM tersebut dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. melakukan kerja sama di bidang keuangan berupa pemberian fasilitas pinjaman investasi senilai US\$129 juta.
- Adapun, suntikan dana segar tersebut akan digunakan perseroan untuk membiayai pinjaman investasi yang sebelumnya diterima perseroan yang akan jatuh tempo pada Juni 2024.
- Perseroan menyebut kerjasama itu ditujukan untuk meningkatkan efisiensi keuangan tanpa merubah ketentuan dari pinjaman serta memiliki tingkat suku bunga mengambang (floating) yang lebih kompetitif dibandingkan dengan tingkat bunga pinjaman sebelumnya. (Bisnis)

KAEF Serap Capex 60% per September 2019

- PT Kimia Farma (Persero) Tbk. segera menuntaskan rencana ekspansi organik dan anorganik menggunakan belanja modal yang tersisa per September 2019 sebesar Rp1,68 triliun. Salah satu ekspansi yang jadi fokus emiten bersandi saham KAEF ini yakni akuisisi rumah sakit.
- Direktur Utama PT Kimia Farma Tbk. Verdi Budidarmo mengatakan, alokasi belanja modal perseroan sebesar Rp4,2 triliun pada tahun ini. Sebesar Rp1,7 triliun dari alokasi belanja modal digunakan untuk ekspansi anorganik, sedangkan Rp2,5 triliun lainnya untuk ekspansi organik.
- Hingga pertengahan September 2019, perusahaan farmasi ini telah menyerap belanja modal sebesar Rp2,52 triliun atau 60 persen dari alokasi belanja modal sepanjang tahun ini. Sebelumnya, ekspansi anorganik telah dilakukan dengan mengakuisisi 56,77 persen saham PT Phapros Tbk. pada Maret tahun ini.
- Menurutnya, penyerapan belanja modal pada kuartal IV/2019 bakal meningkat seiring dengan target akuisisi rumah sakit pada akhir tahun ini. Meski demikian, Verdi belum dapat menyampaikan nilai dan rumah sakit yang akan diakuisisi. (Bisnis)

Penjualan Mobil CARS Turun 13%

- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. mencatatkan penurunan penjualan mobil hingga 13 persen sepanjang periode Januari 2019 sampai dengan Agustus 2019.
- Lina Ibrahim, Sekretaris Perusahaan Bintraco Dharma mengungkapkan bahwa kinerja penjualan mobil perseroan sejalan dengan kondisi industri penjualan mobil Tanah Air.
- Adapun, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mencatat sepanjang Januari—Agustus 2019, penjualan mobil dalam negeri tercatat terkoreksi 13,5 persen menjadi 660.286 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni 763.444 unit.
- Pada Agustus 2019, penjualan mobil dalam negeri terkoreksi 11,5 persen menjadi 90.403 unit dibandingkan dengan Agustus 2018 102.197 unit. (Bisnis)

Today's Info

MTLA Optimistis Kejar Target

- Emiten properti PT Metropolitan Land Tbk. (MTLA) tetap optimistis bisa mencetak kinerja positif kendra di paruh pertama ada perlambatan.
- Berdasarkan laporan keuangan semester I/2019, emiten properti tersebut mencetak pendapatan sebesar Rp598 miliar naik tipis 0,33 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp596 miliar. Sementara laba bersih MTLA turun 11,42 persen menjadi Rp210 miliar dari posisi sebelumnya Rp234 miliar.
- Direktur Keuangan Metropolitan Land, Olivia Surodjo mengatakan akan ada kenaikan revenue pada tahun ini. Pasalnya ada beberapa proyek yang akan bisa diserahkan kepada pelanggan. Dengan begitu, hasil penjualan bisa diklaim sebagai pendapatan. (Bisnis)

JV Ditunda, INAF Hanya Akan Serap Capex 15%

- PT Indofarma (Persero) Tbk. memperkirakan hanya akan menyerap belanja modal sekitar Rp15 miliar hingga akhir tahun ini, atau 15 persen dari alokasi belanja modal sebesar Rp100 miliar sepanjang tahun ini.
- Direktur Keuangan & Human Capital Herry Triyatno mengatakan, perseroan baru menyerap belanja modal sekitar Rp10 miliar hingga Agustus 2019. Emiten bersandi saham INAF ini memperkirakan hanya akan menyerap belanja modal sekitar Rp15 miliar hingga akhir tahun.
- Belanja modal belum terserap optimal seiring langkah perseroan menunda pembentukan joint venture untuk 9 proyek pada tahun ini. Beberapa proyek itu seperti pengembangan produk onkologi, bahan medis sekali pakai.
- Harry memperkirakan joint venture baru akan terbentuk pada 2020, untuk segmen natural ekstrak atau herbal. Perseroan memiliki pabrik natural ekstrak di Cibitung, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi sekitar 48 ton per tahun. (Bisnis)

Penjualan Mobil ASII Turun 8.14%

- Penjualan mobil PT Astra International Tbk. hingga Agustus 2019 tercatat masih melemah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal itu terkonfirmasi dengan catatan penjualan mobil yang terkoreksi 8,14 persen.
- Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia, hingga Agustus 2019, emiten berkode saham ASII itu menjual sebanyak 344.216 unit mobil, jumlah tersebut tercatat lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni 374.744 unit. Sementara itu, pada Agustus 2019, penjualan mobil ASII tercatat terkoreksi 8,7 persen menjadi 46.908 unit dibandingkan dengan Agustus 2018 sebanyak 51.394 unit.
- Penguasaan pasar pada periode ini paling besar masih dicatatkan oleh Astra dengan market share sebesar 52 persen. Catatan itu kembali merangkak naik setelah market share pada Juli 2019 sempat turun menjadi 50 persen.
- Kendati demikian, dibandingkan dengan industri, penurunan yang dicatatkan ASII masih lebih rendah. Adapun, sepanjang Januari—Agustus 2019, penjualan mobil dalam negeri tercatat terkoreksi 13,5 persen menjadi 660.286 unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni 763.444 unit. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.